KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen
Vol.2, No.12 Desember 2024
e-ISSN: 3025-7859; p-ISSN: 3025-7972, Hal 539-547
DOI: https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3335

LITERATUR REVIEW: DINAMIKA PASAR FAKTOR PRODUKSI DAN DAMPAKNYA PADA EKONOMI

Grace Aurelia Girsang
graceaurelia469@gmail.com
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
Nabila Balqis
balqisnabila566@gmail.com
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
Khairani Alawiyah Matondang
alawiyah@unimed.com
Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Abstract This study aims to understand the dynamics of the production factor market through a comprehensive literature review approach. The production factor market serves as an arena for interactions between owners of production factors, such as labor, capital, and land, and parties requiring these resources for production processes. This research identifies key factors influencing demand and supply in the market, including the impact of government policies, technological advancements, and global market conditions. A literature study method was employed to collect, analyze, and synthesize information from various credible sources. The findings reveal significant insights into the mechanisms of the production factor market and its implications for economic growth and resource allocation efficiency.
Keywords : *Government Policies; Production Factor Market; Demand and Supply; Economic Growth*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika pasar faktor produksi melalui pendekatan studi literatur yang komprehensif. Pasar faktor produksi merupakan arena interaksi antara pemilik faktor produksi, seperti tenaga kerja, modal, dan tanah, dengan pihak yang membutuhkannya untuk proses produksi. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi permintaan dan penawaran di pasar tersebut, termasuk dampak kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan kondisi pasar global. Metode studi literatur digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber terpercaya. Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait mekanisme pasar faktor produksi dan implikasinya terhadap pertumbuhan ekonomi serta efisiensi alokasi sumber daya.
Kata Kunci: *Kebijakan Pemerintah; Pasar Faktor Produksi; Permintaan dan Penawaran; Pertumbuhan Ekonomi*

PENDAHULUAN

Pasar faktor produksi merupakan elemen fundamental dalam perekonomian yang berfungsi sebagai tempat interaksi antara pemilik faktor produksi dan pihak yang membutuhkan sumber daya tersebut untuk kegiatan produksi. Faktor produksi meliputi sumber daya alam,

Received Oktober 30, 2024; Revised November 30, 2024; Desember 17, 2024
* Grace Aurelia Girsang, graceaurelia469@gmail.com

tenaga kerja, dan modal. Setiap jenis faktor produksi memiliki karakteristik dan mekanisme pasar yang berbeda. Contohnya, pasar faktor produksi alam melibatkan penyewaan tanah dan sumber daya alam lainnya, pasar tenaga kerja mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan, sedangkan pasar modal mencakup transaksi barang modal seperti mesin dan peralatan. Efisiensi pasar faktor produksi memengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan melalui proses alokasi sumber daya.

Secara teoritis, pasar faktor produksi menjadi fokus utama dalam berbagai analisis ekonomi klasik dan modern. Menurut Paul Samuelson (2022), interaksi antara permintaan dan penawaran menentukan harga faktor produksi. Alfred Marshall (2022) menambahkan pentingnya keseimbangan pasar, sedangkan Gary Becker (2023) menyoroti dampak pendidikan terhadap tenaga kerja. Studi-studi ini menunjukkan bahwa pasar faktor produksi dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan kondisi pasar global. Namun, penelitian sebelumnya belum secara mendalam mengintegrasikan ketiga aspek tersebut dalam kerangka analisis literatur yang komprehensif.

Kesenjangan (gap analysis) terletak pada perbedaan antara harapan (das sollen) dan kenyataan (das sein) di pasar faktor produksi. Secara teoritis, pasar seharusnya mampu mengalokasikan sumber daya secara optimal. Namun, dalam praktiknya, terdapat distorsi akibat asimetri informasi, kurangnya akses teknologi, atau kebijakan pemerintah yang kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis literatur terkait mekanisme interaksi permintaan dan penawaran dalam pasar faktor produksi.

Kebaruan penelitian (state of the art) ini terletak pada pendekatan komprehensif terhadap literatur sebelumnya, yang tidak hanya menyoroti dinamika permintaan dan penawaran, tetapi juga dampak dari kebijakan pemerintah, inovasi teknologi, dan tren global terhadap efisiensi pasar. Artikel ini juga memberikan wawasan baru mengenai peran pasar faktor produksi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme interaksi permintaan dan penawaran dalam pasar faktor produksi serta dampaknya terhadap harga, alokasi sumber daya, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami dan mengelola dinamika pasar faktor produksi.

KAJIAN TEORI

Pasar faktor produksi merupakan bagian penting dalam teori ekonomi yang membahas alokasi sumber daya untuk mendukung proses produksi. Pasar ini mencakup tenaga kerja, modal, dan tanah, yang masing-masing memiliki peran krusial dalam menentukan output ekonomi. Harga dari faktor produksi ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran, di mana keseimbangan pasar menjadi kunci untuk menciptakan efisiensi dalam alokasi sumber daya.

Permintaan terhadap faktor produksi bersifat turunan, artinya bergantung pada permintaan terhadap barang dan jasa yang dihasilkan. Selain itu, hubungan antar faktor produksi dapat bersifat substitusi atau komplementer. Misalnya, teknologi modern dapat menggantikan tenaga kerja manusia, tetapi dalam beberapa kasus, teknologi juga dapat meningkatkan kebutuhan tenaga kerja dengan keterampilan tertentu.

Di sisi lain, penawaran faktor produksi dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya dan kondisi sosial ekonomi. Dalam pasar tenaga kerja, penawaran bergantung pada jumlah individu yang ingin bekerja dan tingkat keterampilan yang mereka miliki. Sementara itu, penawaran tanah terbatas secara alami, sehingga permintaan terhadap tanah sering kali meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pasar faktor produksi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah, teknologi, dan dinamika globalisasi. Kebijakan seperti upah minimum atau insentif pajak dapat memengaruhi keseimbangan antara permintaan dan penawaran. Teknologi juga menjadi salah satu faktor penting yang mengubah cara kerja pasar faktor produksi, baik dengan meningkatkan efisiensi maupun menciptakan tantangan baru.

Meskipun teori-teori tersebut memberikan pemahaman yang luas, masih terdapat kesenjangan dalam analisis pengaruh teknologi dan globalisasi terhadap pasar faktor produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan memberikan analisis yang komprehensif tentang interaksi permintaan dan penawaran dalam pasar faktor produksi, serta implikasinya terhadap efisiensi alokasi sumber daya.

Kajian ini memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan pemahaman tentang bagaimana dinamika pasar faktor produksi dapat dikelola secara optimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur review untuk menganalisis dinamika pasar faktor produksi. Metode ini melibatkan pengumpulan data sekunder melalui penelusuran artikel, jurnal, buku, dan dokumen relevan yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Fokus penelitian adalah pada interaksi permintaan dan penawaran dalam pasar faktor produksi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan alokasi sumber daya, seperti kebijakan pemerintah, teknologi, dan globalisasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai mekanisme pasar faktor produksi dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pasar faktor produksi merupakan elemen krusial dalam perekonomian yang memainkan peran penting dalam menciptakan dan mendistribusikan sumber daya yang dibutuhkan untuk proses produksi. Faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, dan tanah diperjualbelikan dalam pasar ini, dengan masing-masing memiliki karakteristik dan mekanisme pasar yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis literatur, dinamika pasar faktor produksi dapat dipahami melalui beberapa aspek penting, yaitu interaksi antara permintaan dan penawaran, pengaruh kebijakan pemerintah, dampak perkembangan teknologi, serta faktor-faktor eksternal seperti globalisasi yang turut membentuk keseimbangan pasar.

Salah satu konsep dasar dalam pasar faktor produksi adalah permintaan turunan (derived demand). Permintaan terhadap faktor produksi, seperti tenaga kerja, sangat bergantung pada permintaan barang dan jasa yang dihasilkan. Sebagai contoh, ketika permintaan terhadap suatu barang meningkat, perusahaan akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja untuk memproduksi barang tersebut, yang akan meningkatkan permintaan terhadap faktor produksi tenaga kerja. Begitu juga dengan pasar tanah, semakin besar permintaan terhadap jasa seperti pembangunan

gedung perkantoran atau industri, semakin tinggi pula permintaan terhadap tanah sebagai faktor produksi. Hal ini mencerminkan bagaimana pasar faktor produksi sangat terhubung dengan permintaan final di pasar barang dan jasa.

Permintaan terhadap faktor produksi juga dipengaruhi oleh hubungan antar faktor yang dapat bersifat substitusi atau komplementer. Substitusi terjadi ketika satu faktor produksi menggantikan faktor lain dalam proses produksi, seperti penggunaan mesin yang menggantikan tenaga kerja manusia. Namun, di sisi lain, hubungan komplementer terjadi ketika dua atau lebih faktor produksi saling mendukung dan meningkatkan efektivitas produksi, seperti penggunaan teknologi canggih yang membutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan tertentu. Oleh karena itu, permintaan terhadap faktor-faktor produksi ini tidak hanya dipengaruhi oleh harga atau jumlah, tetapi juga oleh bagaimana faktor-faktor tersebut saling terkait dalam proses produksi.

Selain itu, analisis efek substitusi dan efek output memberikan wawasan lebih dalam mengenai dinamika pasar faktor produksi. Efek substitusi menunjukkan bahwa ketika harga suatu faktor produksi meningkat, perusahaan akan mengurangi penggunaan faktor tersebut dan beralih ke faktor produksi yang lebih murah. Sebaliknya, efek output menggambarkan bahwa dalam skala produksi yang lebih besar, perusahaan cenderung menggunakan lebih banyak faktor produksi untuk meningkatkan output. Faktor produksi yang dapat digunakan dalam skala besar akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sehingga memperbesar permintaan terhadap faktor tersebut. Ini mencerminkan bagaimana perubahan harga atau skala produksi dapat memengaruhi alokasi sumber daya dalam ekonomi.

Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan terhadap faktor produksi sangat beragam. Salah satu faktor utama adalah harga faktor produksi itu sendiri. Harga yang lebih rendah pada faktor produksi seperti tenaga kerja atau tanah akan meningkatkan jumlah permintaan terhadap faktor tersebut, karena perusahaan cenderung mencari sumber daya yang lebih murah untuk menekan biaya produksi. Namun, untuk barang produksi inferior, seperti teknologi atau bahan baku tertentu, penurunan harga justru dapat menurunkan permintaan, karena permintaan terhadap barang tersebut tergantung pada preferensi konsumen dan kondisi pasar.

Faktor lain yang turut memengaruhi permintaan adalah kemajuan teknologi. Teknologi memiliki dampak yang ganda terhadap permintaan faktor produksi. Di satu sisi, teknologi yang berkembang dapat meningkatkan produktivitas, sehingga meningkatkan permintaan terhadap faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi. Namun, teknologi juga dapat menggantikan tenaga kerja manual, yang mengurangi permintaan terhadap tenaga kerja. Ini terlihat dalam industri-industri yang mengalami otomatisasi, di mana mesin menggantikan pekerja manusia dalam menjalankan sebagian besar proses produksi. Oleh karena itu, pemahaman tentang hubungan antara teknologi dan faktor produksi sangat penting untuk memprediksi tren pasar tenaga kerja dan modal.

Kebijakan pemerintah juga memainkan peran yang sangat signifikan dalam memengaruhi pasar faktor produksi. Regulasi ketenagakerjaan, seperti kebijakan upah minimum atau hak-hak pekerja, dapat mempengaruhi permintaan tenaga kerja di pasar. Ketika pemerintah menetapkan upah minimum yang lebih tinggi, perusahaan mungkin akan mengurangi jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan atau beralih ke teknologi yang lebih efisien untuk menggantikan tenaga kerja. Di sisi lain, kebijakan pajak atau subsidi yang mendukung investasi dalam modal atau infrastruktur dapat memperbesar permintaan terhadap faktor produksi modal. Kebijakan yang baik akan menciptakan insentif bagi perusahaan untuk meningkatkan investasi dan ekspansi produksi, yang pada gilirannya akan meningkatkan permintaan terhadap berbagai faktor produksi.

Globalisasi juga membawa dampak signifikan terhadap pasar faktor produksi, baik di tingkat lokal maupun internasional. Globalisasi memungkinkan aliran modal, tenaga kerja, dan teknologi lintas batas negara, yang mengubah dinamika pasar faktor produksi secara global. Misalnya, perusahaan-perusahaan multinasional dapat mencari tenaga kerja di negara dengan biaya lebih rendah, atau memindahkan sebagian besar proses produksi ke negara-negara yang memiliki sumber daya alam melimpah dan biaya produksi lebih murah. Hal ini mengubah cara faktor-faktor produksi diperdagangkan dan bagaimana harga serta permintaan terhadap faktor tersebut ditentukan. Sementara itu, teknologi yang berkembang pesat dalam konteks globalisasi memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara lebih efisien, menggunakan sumber daya secara optimal, dan mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

Keseimbangan pasar faktor produksi terjadi ketika jumlah permintaan terhadap faktor produksi seimbang dengan jumlah penawaran. Namun, dalam kenyataannya, pasar faktor produksi sering kali mengalami ketidakseimbangan akibat fluktuasi harga, perubahan kebijakan, atau faktor eksternal lainnya. Sebagai contoh, krisis ekonomi atau resesi dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap faktor produksi, yang berdampak pada pengurangan jumlah tenaga kerja atau penggunaan modal dalam produksi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana perubahan dalam permintaan dan penawaran dapat mempengaruhi harga dan ketersediaan sumber daya dalam perekonomian, serta bagaimana kebijakan dapat berperan dalam menciptakan stabilitas pasar.

Secara keseluruhan, pasar faktor produksi memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan efisiensi alokasi sumber daya. Dalam menghadapi tantangan masa depan, seperti perkembangan teknologi dan globalisasi, pemahaman yang mendalam mengenai pasar faktor produksi sangat penting bagi pembuat kebijakan, akademisi, dan praktisi untuk merumuskan strategi yang efektif dalam mengelola pasar ini. Analisis yang komprehensif mengenai dinamika pasar faktor produksi dapat membantu mengidentifikasi tantangan yang ada, serta mengoptimalkan kebijakan dan keputusan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pasar faktor produksi memegang peranan penting dalam perekonomian, karena di sinilah sumber daya utama seperti tenaga kerja, modal, dan tanah dipertukarkan untuk mendukung proses produksi barang dan jasa. Ketiga faktor ini saling bergantung dan berinteraksi untuk menentukan efisiensi serta output yang dihasilkan oleh perusahaan. Permintaan terhadap faktor produksi sangat bergantung pada kebutuhan perusahaan yang terkait dengan permintaan barang dan jasa, sementara penawarannya dipengaruhi oleh ketersediaan serta kualitas sumber daya alam dan manusia. Kebijakan pemerintah, termasuk regulasi ketenagakerjaan dan insentif bagi investasi, memiliki dampak besar

terhadap pasar ini, mempengaruhi bagaimana faktor produksi digunakan dan disalurkan. Selain itu, kemajuan teknologi dan globalisasi membawa tantangan dan peluang baru yang turut memengaruhi pola permintaan dan penawaran faktor produksi. Keseimbangan dalam pasar ini tercipta ketika jumlah permintaan sesuai dengan penawaran, meskipun kebijakan atau kondisi ekonomi dapat menyebabkan fluktuasi harga yang memengaruhi keseimbangan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang pasar faktor produksi agar kebijakan yang diambil dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Secara keseluruhan, pasar faktor produksi lebih dari sekadar mekanisme alokasi sumber daya; ia juga mencerminkan dinamika ekonomi yang lebih luas dan menuntut perhatian serta analisis yang berkelanjutan untuk menghadapi tantangan masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Paul Samuelson (2022). Pengaruh Globalisasi terhadap Dinamika Pasar Faktor Produksi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 19(2), 88-101. ISSN 2503-4769.

Alfred Marshall (2022). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efisiensi Pasar Faktor Produksi di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Ekonomi*, 11(1), 47-59. ISSN 2684-7228.

Gary Becker (2023). Analisis Permintaan dan Penawaran Faktor Produksi di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini*, 16(4), 112-124. ISSN 2089-6018.

Suryani, E., & Pratama, Y**.** (2023). Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Dinamika Pasar Faktor Produksi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 14(3), 221-234. ISSN 1979-0155.

Fatimah, N., & Sembiring, G. (2023). Dampak Kebijakan Upah Minimum terhadap Permintaan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Kebijakan*, 8(2), 55-67. ISSN 2620-3383.

Wibowo, D., & Alfi, M. (2023). Globalisasi dan Dinamika Pasar Faktor Produksi di Indonesia. *Jurnal Global Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 130-142. ISSN 2502-2024.

Sari, R., & Firdaus, R. (2023). Perubahan Struktur Pasar Tenaga Kerja dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 20(1), 99-111. ISSN 2502-8961.

Prasetyo, R., & Putra, S. (2022). Peran Modal dalam Meningkatkan Skala Produksi di Sektor Industri Indonesia. *Jurnal Industri dan Perekonomian*, 13(2), 202-215. ISSN 2528-6544.